

**EFEKTIVITAS METODE REFRAMING DALAM MERUBAH
PERSEPSI TENTANG PENYAKIT DBD
PADA ANAK USIA 12-14 TAHUN**

SKRIPSI



Oleh:

Rustiningsih

NIM 22102100

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Efektivitas Metode Reframing Dalam Merubah Persepsi Tentang Penyakit DBD Pada Anak Usia 12-14 Tahun di RW 08 Kedawungor* telah di uji dan di sah kan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Rustiningsih
NIM : 22102100
Hari/Tanggal : Senin, 14 September 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



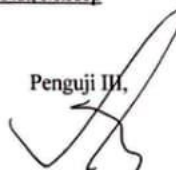
Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0709099005

Penguji II,



Achmad Sya'id, S.Kp., Ns., M. Kep
NIDN. 0701068103

Penguji III,



Syaiful Bachri, SKM, M. Kes
NIP. 196201201983031004

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Guruh Witasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

**EFEKTIVITAS METODE *REFRAMING* DALAM MERUBAH
PERSEPSI TENTANG PENYAKIT DBD
PADA ANAK USIA 12-14 TAHUN
DI RW 08 KEDAWUNGLOR**

*The Effectiveness of the Reframing Method in Changing Perceptions
of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Among Children Aged 12–14
Years in RW 08 Kedawunglor.*

Rustiningsih

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

*Korespondensi Penulis: @rstiningsih0110@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Fenomena persepsi masih menjadi masalah umum untuk saat ini. Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satu faktor dan predisposisi perilaku kesehatan adalah persepsi. Metode *reframing* merupakan salah satu teknik membingkai ulang sudut pandang untuk merubah persepsiseseorang menjadi lebih positif.

Tujuan: Menganalisis efektivitas metode *reframing* dalam merubah persepsi tentang DBD pada anak usia 12-14 tahun.

Metode: Penelitian *Quasi-Eksperimental* ini menggunakan rancangan *pre-post test without control design*. Populasi pada penelitian adalah seluruh anak dengan usia 12-14 di RW 08 Kedawunglor dengan jumlah sample 31 melalui teknik *total sampling*. Variabel pada penelitian ini adalah variabel terikat, yaitu persepsi tentang DBD (sebelum diberikan intervensi), dan persepsi tentang DBD (sesudah diberikan intervensi). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan 12 indikator berbasis teori HBM. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji *paired sample T-test*.

Hasil: Sebelum diberikan intervensi *reframing*, rata-rata (*mean*) persepsi responden adalah 35,7 (SD $\pm 3,4$). Setelah diberikan intervensi *reframing*, nilai *mean* meningkat menjadi 38,8 (SD $\pm 3,5$). Hasil pengujian *sample paired T-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan metode *reframing* efektif dalam merubah persepsi tentang DBD pada anak usia 12-14 tahun di RW 08 Kedawunglor.

Kesimpulan: Metode *reframing* efektif merubah persepsi pada anak usia 12-14 tahun di RW 08 Keadwunglor.

Kata kunci: DBD, *Health Belief Model (HBM)*, persepsi, *reframing*